JURNAL

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP MINAT MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

The Influence Of Information Provide Toward Interest Join In Extracurricular Activity Eight Students Of SMPN 3 Kediri Academic 2014/2015

Oleh:

ARISA ADI PRATAMA

10.1.01.01.0038

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Khususiyah, M.Pd.**
2. **Dra. Endang Ragil WP, M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING

FAKULTASKEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawahini:

Nama Lengkap	: Arisa Adi Pratama
NPM	: 10.1.01.01.0038
Telepun/HP	: 085735608820
Alamat Surel (Email)	: aris.adi70@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik kelas VII Di SMP Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan Dan Konseling
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantaran PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jln. Kh. Achmad Dahlan No 76

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Khususiyah,M.Pd NIDN : 0717115901	Dra. Endang Ragil WP,M.Pd NIDN : 0726125801	Arisa Adi Pratama NPM : 10.1.01.01.0038

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP MINAT MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

Arisa Adi Pratama
10.1.01.01.0038
FKIP – Bimbingan Dan Konseling
Aris.adi70@gmail.com
Dra.Khususiyah, M.Pd. dan Dra. Endang Ragil WP,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti yang pernah melaksanakan kegiatan PPL di sekolah tersebut kerap menemui siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstra kulikuler yang diselengarakan oleh sekolah, sehingga nilai ekstra kulikuler siswa tidak mencapai target dan tidak ada pembekalan tambahan saat siswa sudah terjun ke dalam lingkungan masyarakat.Program ekstrakurikuler merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan dan dikembangkan di SMP penyaluran hobi, bakat, dan kreatifitas yang ada dalam diri siswa. Hal tersebut disebabkan karena pada diri anak SMP sering terjadi ketidakseimbangan antara perkembangan psikis dan perkembangan fisik yang dapat berpengaruh negatif.

Program ekstrakurikuler dapat dijadikan salah satu kegiatan di luar jam sekolah untuk mengantisipasi hal-hal negatif seperti antisipasi tawuran terhadap pelajar dan antisipasi penggunaan narkoba.Permasalahan penelitian ini adalah pengaruh layanan informasi terhadap minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler peserta didik Kelas VIII SMP NEGERI 3 KEDIRI Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini pendekatan Kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VIII SMPN 3 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 dari populasi yang berjumlah 180 yang diambil menggunakan teknik sampling purposive. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dan metode observasi sebagai metode penunjang. Untuk analisis data menggunakan rumus korelasi product moment.

KATA KUNCI : Layanan informasi, Minat dan Ekstra kurikuler, angket dan sampling purposive.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai taraf hidup yang lebih baik, dalam segala tindakan, ucapan dan tingkah laku manusia yang tak lepas dipengaruhi oleh suatu proses pendidikan. Proses pendidikan dapat dilakukan, dan terjadi di manapun dan kapan pun sejak manusia dilahirkan sampai manusia mati. Namun di era globalisasi sekarang ini dunia pendidikan dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan dan tantangan. Banyaknya budaya dari luar yang masuk di Indonesia, teknologi yang semakincanggih, sehingga dapat menyebabkan kurangnya motivasi mengikuti bimbingan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler atau yang sering disingkat (ekskul) ini merupakan suatu kegiatan belajar peserta didik di luar jam belajar sekolah yang sangat potensial untuk menciptakan peserta didik yang kreatif, berinovasi, terampil, danberprestasi. Kegiatan ini sungguh sangat berharga bagi perkembangan pribadi anak, utamanya dalam mengasah keterampilan yang dimiliki anak tersebut Disamping itu sekolah perlu memberikan layanan informasi yang baru dan akurat.

Layanan informasi memiliki peran penting dalam keseluruhan program bimbingan dan konseling yang terencana dan teroganisir menurut diantaranya adalah (1) peserta didik membutuhkan informasi yang releven sebagai masukan dalam mengambil keputusan. (2) pengetahuan yang tepat dan benar membantu peserta didik berfikir lebih rasional tentang perencanaan masa depan (3) informasi yang sesuai dengan daya tangkapnya menyadarkan peserta didik akan hal-hal yang tetap dan stabil sertahal-hal yang akan berubah dengan bertambahnya umur dan pengalaman.

Sedangkan Minat berperan dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap siklus dan perilaku. peserta didik yang berminat terhadap kegiatan ekstrakurikuler akan lebih aktif dibandingkan peserta didik yang kurang berminat. Minata dalah suatu rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian (Slameto,2010:180).

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan lancar, apabila keterlibatan peseta didik aktif dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dan layanan informasi tentang ekstrakurikuler yang peserta didik kehendaki tersedia secara akurat dan pasti. Namun kegiatan ekstrakurikuler akan terlambat apabila peserta didik tidak aktif, karena kurang pandainya para peserta didik membagi waktu dengan baik.

Untuk mengatasi permasalahan - permasalahan yang dialami oleh peserta didik maka pemberian layanan ekstrakurikuler di sekolah adalah langkah yang tepat diberikan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik kelas VIII yang akan memasuki masa remaja dan akan mengasah bakat yang ada di dalam diri. Pengembanan kreativitas dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan untuk mencipta melalui berbagai kegiatan sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh layanan informasi terhadap minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kediri Tahun pelajaran 2014/2015.

II. METODE PENELITIAN

IdentifikasiVariabelPenelitian

Variabelbebas (X)

Variabelbebas (*independen Variabel)*adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel

yang lainnya yaitu variabel terikat (dependent variabel). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah layanan informasi.

Variabelterikat (Y)

Variabelterikat*(Dependent Variable*) adalahvariabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat dari variable bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

PopulasidanSampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiriatas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2014:80). Jumlah populasi peserta didik kelas VIII berjumlah 180 siswa.

Sampel

Karena jumlah populasi terlalu besar, maka digunakan sampel agar lebih efisien. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsini Arikunto, 2010:174).Ada beberapa jenis pengambilan sampel, dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposife sampling*, yaitu teknik penentukan subjek penelitian yang digunakan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu atau tujuan tertentu (Rudiwan, 2006: 41). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII-B SMP Negeri 3 Kediri sebanyak 34 siswa dari 10% jumlah keseluruhan peserta didik kelas VIII.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data ini yaitu sebagai berikut.

Analisis pendahuluan

Analisis pertama yaitu mencari jawaban tentang variasi layanan informasi.

Analisis kedua

Yaitu mencari jawaban tentang minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler peserta didik kelas VIIIdi SMPNegeri 3 Kediri.

Adapun langkah-langkah analisis tersebut, yaitu pertama :

a. Menetapkan lebar interval untuk membuat kategori variabel X, baik sekali, baik, cukup, kurang dalam data layanan informasi .

Berdasarkan jumlah item nilai dan variabel maka lebar interval ditetapkan 4, demikian pula untuk mencari persentase tentang layanan informasi, maka ditetapkan menjadi 4 kategori yaitu :

A :Nilai data layanan informasi dengan taraf baik.

B :Nilai data layanan informasi dengan taraf baik .

C :Nilai data layanan informasi dengan taraf cukup.

D :Nilai data layanan informasi dengan taraf kurang.

b. Menetapkan nominal nilai berdasarkan lebar interval, yaitu :

73 – 79 => dengan nominasi A

71 – 67 => dengan nominasi B

66 – 62 => dengan nominasi C

61 – 56 => dengan nominasi D

Selanjutnya disajikan daftar score dan nominasi tentang data layanan informasi untuk menentukan jumlah persentase data yang sesuai dengan frekuensi data.

Maka dapat dikelompokan dalam persentase 4 kriteria. Dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini :

mencari r $_{xy}$ Pengaruh Layananinformasi terhadap Minat mengikuti Kegiatan Eksrakurikuler

No	X	Y	X²	Y²	XY
∑	2357	2311	164491	158445	160303

Dari perhitungan tersebut, kemudian dimasukkan ke dalam rumus "*product moment*" sebagai berikut :

∑N = 34

∑x² = 164491

∑x = 2357

∑y² = 158445

∑y = 2311 ∑xy= 160303

Jawab =

$$= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

$$= \frac{5447027 - \frac{(2357)(2311)}{34}}{\sqrt{\left(164499 - \frac{(2357)^2}{34}\right)\left(158445 - \frac{(2311)^2}{34}\right)}}$$

$$= \frac{25378,46}{\sqrt{(2056,39)(10651,64)}}$$

$$= \frac{3358535}{\sqrt{13142162}}$$

$$= \frac{3358535}{\sqrt{14272712}}$$

=0, 777.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, dengan menggunakan analisis statistik yaitu mencari $\mathbf{r}_{xy}$nilai $\mathbf{r}_{xy}$yang telah diperoleh apakah signifikan atau tidak, maka diperlukan table nilai-nilai r *product moment* untuk dibandingkan

Dari hasil kerja yang kemudian dimasukkan ke dalam rumus *product moment* dihasilkan 0,777 kemudian dibandingkan dengan N=34$\mathbf{r}_{xy}$tabel taraf signifikansi 1% yaitu 0,436 dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,339, maka hasilnya adalah sangat signifikan, akibat Ho ditolak dan H1 diterima

Dengan demikian dari hasil perbandingan statistik dengan teknik korelasi *product moment* tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut“ bahwa layanan informasi ada pengaruh terhadap minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler “.

KESIMPULAN

1. Fasilitas Layanan informasi kelas VIII di SMP Negeri 3 Kediri sudah sangat cukup untuk memberikan informasi tentang kegiatan yang ada di Sekolah buktinya dengan adanya informasi yang up date diberikan pihak sekolah melalui banyak media semisal melalui penyuluhan, web sekolah dan info di mading.
2. Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sudah sangat bagus hal tersebut dibuktikan dengan semakin meningkatnya peserta didik yang ikut aktif dalam kegiatan-kegitan ekstrakurikuler yang di laksanakan oleh SMP Negeri 3 Kediri.
3. Layanan informasi memiliki pengaruh yang besar terhadap minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jika informasi yang didapat tidak ada atau kurang maka peserta didik tidak akan mengikuti kegiatan di sekolah dan minat peserta didik akan kegiatan di sekolah akan berkurang hal itulah yang menjadikan tujuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar para peserta didik memiliki kegiatan positif yang bermanfaat untuk kedepannya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Achmad juntika, 2009.*Bimbingan dan Konseling.* Bandung: Refika Aditama.

Andi mappiare, 1999. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di*

Sekolah. Surabaya: Usaha Nasional.

Alsa, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatifdan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Basroni. 2009.*Mengenal Variabel yang digunakan Dalam Penelitian.* Surabaya: Alfabeta.

Djamarah, 2011.*Dasar – dasar Pembelajaran Ekstrakurikuler di Sekolah*. Jakarta: Indeks.

Djaali.2007. *Bimbingan Konseling untuk Siswa*. Surabaya: PT. Prehallindo.

Dinar Barokah. 2011. *Perilaku Siswa di Sekolah.* Yogyakarta: Remaja Rosda karya.

Heinz knock.1995.*Bimbingan Konseling di Lingkungan Siswa.* Jakarta: Salemba Utama.

Hari Subekti. 2007, *Minat Siswa*. Bandung: Alfabeta.

Hatch. 1981, *Variabel penelitian Sosial*. Surabaya: Tunggal Purta

Farhady. 1981, *Penelitian Sosial*. Surabaya: Tunggal Putra

Ismail, 1992.*Kegiatan Positif yang Dilaksanakan di Sekolah*, Jakarta: Erlangga.

Ketut, Dewa.2000. *Pengantar Pelaksana Program bimbingan konseling di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.

Kerlinger.1973. *Prosedur Penelitian*. Bandung: Dwi Tunggal

Marsudi,S. 2010. *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah.* Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Omardin. 1996. *Menumbuhkan dan Mempertahankan Minat.* Semarang: Gramedia.

Prayitno,M. 2001. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Jakarta: Rineka Aneka.

Ridwan. 2008. *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Salahudin.2010.*Pengembangan Layanan informasi di Sekolah SMP dan SMA*. Surabaya: Pustaka Jaya.

SuharsiniArikunto. 2004. *Panduan Risetdengan Pendekatan Kuantitatif.* Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung; CV Alfabeta.

Sudjarwo. *2009. Membongkar Kotak Hitam Ekstrakurikuler*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Tabrani, 1992. *Minat yang harus Dikembangkan*, Yogyakarta: Rineka Cipta.